

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Republik Indonesia Memiliki Penduduk Yang Sebagian Besar Bermata Pencaharian Sebagai Petani, Potensi Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan Perekonomian Nasional Cukup Tinggi Karena Negara Indonesia Adalah Negara Agraris Yang Lebih Mengembangkan Sektor Pertanian, Salah Satunya Petani Tanaman Hias Yang Melakukan Cara Pengelolaan Tanah Dengan Tujuan Memelihara Tanaman Dan Dengan Harapan Memperoleh Hasil Dari Tanaman Tersebut , Untuk Diri Sendiri Ataupun Dijual Untuk Orang Lain. Menurut (Renstra Kementerian Pertanian 2015-2019) Menunjukkan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Sebesar 10,26 % Dengan Pertumbuhan Kisaran 3,90%. Dan Dari Hasil Tersebut Menunjukkan Bahwa Kontribusi Terhadap Pdb Tertinggi Setelah Industri Pengolahan Mencapai Angka Sebesar 17,72% (Kemenperin,2013). Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDB Nasional Pada Tahun 2021 Tercatat Menurun 0,42% Dibanding Tahun Sebelumnya Yang Mencapai 13,7 % ,Jika Dibandingkan Dengan Posisi 2010 Kontribusi Sektor Pertanian Juga Menurun Sebesar 0,65 %.

Dari Tabel Dibawah Ini Dapat Dilihat Bahwasanya Pertumbuhan Ekspor Florikultura Indonesia Untuk Saat Ini Masih Lambat. Bunga Dan Tanaman Hias Belum Bisa Menjadi Andalan Untuk Bisnis. Berikut Merupakan

Data Dari Badan Pusat Statistik Mengenai Produksi Bunga Mawar Tahun 2018-2020.

Tabel 1. Produksi Bunga Mawar Pada Tahun 2018-2020

PRODUKSI	TAHUN
1.572.652,00	2018
614.869,00	2019
329.427,00	2020

Sumber: BPS Statistik Pertanian Holtikultura SPH

Jawa Timur Menjadi Provinsi Yang Memiliki Sawah Paling Luas. Jawa Timur Memiliki Total Luas LBS Mencapai 1.214.909 Hektare. Luas Lahan Sawah Merupakan 24,41 Persen Dari Luas Wilayah Jawa Timur. Salah satunya Desa Sekarmojo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan Yang Terkenal Sebagai Desa Penghasil Bunga Mawar.

Tanaman Mawar Yang Cocok Untuk Tujuan Ziarah Adalah Varietas Mawar Yang Tahan Dan Mudah Dirawat. Beberapa Pilihan Yang Umum Digunakan Untuk Tujuan Ini Adalah Mawar Hibrida Tumbuh Rendah, Seperti Varietas Floribunda Atau Grandiflora. Keunggulan Mawar-Mawar Ini Adalah Mereka Menghasilkan Bunga-Bunga Yang Indah Dan Melimpah, Sementara Tingginya Yang Lebih Rendah Membuatnya Lebih Mudah Dipelihara Dan Dirawat. Selain Itu, Memilih Varietas Mawar Dengan Harum Yang Khas Dapat Memberikan Tambahan Pengalaman Sensorik Yang Positif Saat

Berzarah. Pastikan Juga Untuk Memberikan Perawatan Yang Baik, Seperti Penyiraman Yang Cukup, Pemupukan Teratur, Dan Perlindungan Terhadap Hama Dan Penyakit. Di Indonesia Tanaman Mawar Mulai Diperkenalkan Pada Jaman Penjajahan Belanda Abad Ke-17, Yang Diduga Mereka Menanamnya Di Halaman Rumah Kediannya. Mawar Memiliki Banyak Peminat Karena Memiliki Warna Bunga Yang Cukup Banyak, Mulai Warna Putih Sampai Warna Merah Merah Merona Yang Sangat Digemari Banyak Kalangan, Mulai Dari Kalangan Remaja Hingga Lanjut Usia, Karena Keindahan, Keanggunan Dan Keharuman Serta Manfaatnya Yang Sangat Banyak. Bunga Mawar Bisa Digunakan Untuk Kesehatan Yaitu Menurunkan Berat Badan, Menghilangkan Stress, Mengatasi Jerawat Dan Mecerahkan Bibir, Selain Itu Bunga Mawar Juga Dipakai Sebagai Bunga Tabur Makan Dan Dikenal Sebagai Simbol Cinta Dan Kasih Sayang. Bunga Mawar Juga Termasuk Bunga Yang Banyak Dibudidayakan Oleh Petani, Hal Tersebut Menjadi Penyebab Banyaknya Perminatan Dipasar Dan Memiliki Peluang Bisnis Yang Sangat Baik.

Bunga Mawar Dapat Bertumbuh Subur Di daerah Beriklim Panas Ataupun Dingin Tanaman Ini Juga Merupakan Tanaman Yang Dapat Hidup Daerah Dengan Curah Hujan 1500-3000 Mm/Tahun. Suhu Udara Sejuk 18-26°C Dan Kelembaban 70/80%. Mawar Tumbuh Lebih Produktif Apabila Ditanam Di dataran Tinggi Yang Memiliki Tinggi 1000-1500 Mdpl, Karena Terkena Sinar Matahari Juga Dibutuhkan Oleh Pertumbuhan Bunga Mawar.

Varietas Mawar Lokal Merupakan Varietas Yang Dibudidayakan Puluhan Tahun Oleh Petani Di daerah Sekarmoyo Purwosari Pasuruan,

Pemasarannya Tidak Hanya Dilakukan Secara Lokal Saja, Namun Dipasarkan Hingga Mojokerto, Surabaya Dan Yogyakarta, Harga Kisaran Rp.3000 Hingga Rp.100.000 Perbungkus. Puncak Harga Tertinggi Bunga Mawar Adalah Sebelum Dan Sesudah Bulan Romadhon.

Didesa Sekarmojo Petani Memiliki Dua Langkah Yang Pertama Dijual Sendiri Oleh Petani Ke Pasar Dan Yang Kedua Dijual Oleh Petani Ke Tengkulak. Dari Dua Langkah Tersebut Memiliki Perbedaan Yakni Hasil Keuangan Yang Didapat, Petani Yang Menjual Sendiri Ke Pasar Mendapat Upah Secara Langsung Sedangkan Petani Yang Menjual Ke Tengkulak Mendapatkan Upah Secara Tidak Langsung. Peluang Petani Bunga Mawar Tidak Perlu Dipertanyakan Lagi. Bunga Mawar Sangat Populer Dan Banyak Peminatnya. Namun Perlu Diperkenalkan Lagi Kepada Petani Agar Mampu Menjadi Petani Handal Dibidang Agribisnis Sehingga Bisa Mendapatkan Pendapatan Keuntungan Dari Usaha Taninya Dan Kesejahteraan Hidup Semakin Meningkat

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Saluran Pemasaran Dan Fungsi Fungsi Pemasaran Bunga Mawar Di Desa Sekarmojo ?
2. Bagaimana Efisiensi Pemasaran Didesa Sekarmojo Yang Diteliti Dari Margin Pemasaran, Farmers Share, Dan Rasio Keuntungannya Terhadap Biaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui:

- 1.Menganalisis Saluran Pemasaran Dan Fungsi Pemasaran Buga Mawar Yang Didesa Sekarmojo.
- 2.Menganalisis Efisiensi Pemasaran Bunga Mawar Didesa Sekarmojo Yang Diteliti Dari Margin Pemasaran,Farmers Share,Dan Rasio Keuntungannya Terhadap Biaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Ini Adalah Untuk:

- 1.Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memperluas Kompetensi Diri, Mulai Dari Pengetahuan Dan Keterampilan Serta Menganalisis Informasi Dan Masalah Yang Muncul Di Saluran Pemasaran, Khususnya Komoditas Bungamawar
2. Sebagai Sumber Informasi Dan Pertimbangan Bagi Para Petani Mawar Melalui Riset Analisis Saluran Pemasaran Dan Memimpin Riset Lebih Lanjut Untuk Menjadikannya Lebih Baik Dari Sebelumnya.